

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian karya sastra (novel) yang bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah struktur dalam cerita secara detail dan kompleks. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif serta data yang ada bersumber dari pengumpulan data, teknik membaca dan mencatat. Data yang terkumpul selanjutnya akan diuraikan berdasarkan teori struktural Robert Stanton meliputi fakta cerita dan tema. Langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data. Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan hasil melalui novel *Tjiung Wanara* karya Ajip Rosidi berisi fakta cerita yang terdiri atas sebelas karakter sebagai konteks pertama. Ciung Wanara merupakan karakter utama dalam konteks kedua. Prabu Barma Wijaya Kusumah, Pohaci Naganingrum, Dewi Pangrenyep, Ki Lengser, Aki Nini Balangantrang, Patih Gajah Manggala, dan Patih Purwa Gading sebagai karakter penunjang. Alur yang digunakan adalah alur maju. Bagian awal mengilustrasikan berbagai konflik kedua istri baginda. Bagian tengah terdapat satu adegan kecil bercerita mengenai seorang anak bernama Ciung Wanara yang dihanyutkan oleh istri kedua baginda. Bagian akhir adanya sebuah naratif yang mengetengahkan suatu perselisihan tentang satu keluarga Kerajaan Galuh hanya karena Ciung Wanara sebagai fokus utama dalam keberlangsungan cerita. Latar tempat yang memberikan fungsi pada isi novel ini adalah Sungai Citanduy dan Sungai Cipamali. Salah satu latar waktu yang paling dominan adalah malam hari. Latar sosial-budaya mencitrakan kehidupan sosial bahwa Ciung Wanara dan keluarganya dalam membentuk suatu pembagian wilayah untuk keadilan pada sebuah kerajaan. Tema yang menjadi inti dari keutuhan cerita adalah perebutan kekuasaan. Penelitian ini menghasilkan unsur pembangun dalam karya sastra, yaitu ditemukan sebuah motivasi dari karakter utama bernama Ciung Wanara dalam mencari jati diri ke hulu negeri. Hal tersebut menunjukkan latar belakang tentang dirinya dan keluarganya yang dapat memberikan makna pada keterkaitan setiap unsur.

Kata kunci: novel, fakta cerita, tema

ABSTRACT

This research is a literary work (novel) which aims to describe a structure in a story in detail and complex. This study uses a qualitative descriptive method and the data is sourced from data collection, reading and note-taking techniques. The collected data will then be described based on Robert Stanton's structural theory including story facts and themes. The steps in the data analysis technique are data reduction, data presentation. Based on the results of this study, the results of the novel *Tjiung Wanara* by Ajip Rosidi contain story facts consisting of eleven characters as the first context. Ciung Wanara is the main character in the second context. Prabu Barma Wijaya Kusumah, Pohaci Naganingrum, Dewi Pangrenyep, Ki Lengser, Aki Nini Balangantrang, Patih Gajah Manggala, and Patih Purwa Gading as supporting characters. The groove used is the forward groove. The first part illustrates various conflicts between his two wives. In the middle there is a small scene telling about a child named Ciung Wanara who was swept away by his king's second wife. The last part is a narrative that explores a dispute about a Galuh Royal family only because Ciung Wanara is the main focus in the continuity of the story. The setting of places that give function to the contents of this novel are the Citanduy River and the Cipamali River. One of the most dominant time settings is night. The socio-cultural background depicts the social life that Ciung Wanara and his family form in dividing a territory for justice in a kingdom. The theme that is at the core of the whole story is the struggle for power. This research produces a building element in literary works, namely finding a motivation from the main character named Ciung Wanara in searching for identity upstream of the country. This shows the background about himself and his family which can give meaning to the interrelationships of each element.

Keywords: novel, story facts, theme